

TANYA JAWAB :

Aanwijzing Sayembara Desain Rumah Wisata Nusantara

Jakarta, 16 Agustus 2016 pk. 13.30 – 16.30

1. Dedi - Jakarta

Apakah diperbolehkan bila peserta mendesain bangunan fasilitas pendukung diluar luasan bangunan 36 m2 yg telah ditetapkan?

Jawab :

Pada prinsipnya juri mengharapkan para peserta “tidak kaku, dan berhenti” pada luasan 36m2 saja, tetapi peserta diberikan “kebebasan” dalam hal luasan bangunan, sepanjang tetap sesuai dengan konteks solusi yang ingin disajikan dalam karya desain. Yang terutama, diingatkan kepada peserta agar solusi yg ditawarkan dapat diekspresikan melalui sebuah karya yang menarik (*eye catching*), impresif dan mengikuti aspek-aspek kelokalan yang kental baik dalam “rupa” maupun “jiwa”.

Avis - Bali

Bagaimana batasan inspirasi? Apakah inspirasi “secara tegas” hanya boleh diambil dari desain rumah adat (tradisional) setempat, atau apakah boleh mengambil inspirasi dari “luar” rumah adat? Misalnya dari desain kapal tradisional yang digunakan oleh suatu masyarakat bahari di daerah tertentu. Apakah diperbolehkan melewati ketetapan garis sepadan bangunan, misalnya untuk rumah wisata yang ditempatkan dipinggir laut atau di tengah laut?

Jawab :

Yang penting para peserta harus menggali lebih dalam tentang “kelokalan” yang memang berbeda-beda disetiap destinasi wisata. Sepanjang sesuai dengan konteks budaya setempat dan tidak menyalahi ketentuan dan syarat sayembara yang telah diatur dalam TOR, boleh-boleh saja.

2. Mutiah – Malang

- Bagaimana tentang batasan luasan bangunan 36m2, apakah dapat ditambahkan space luar ruang, misalnya di daerah tertentu ada masyarakat yang menerima tamu hanya sampai di teras saja? Desain teras apakah termasuk dalam luasan bangunan 36 m2?

- Destinasi Kepulauan Seribu dan Kota Tua Jakarta, apakah menjadi satu ruang lingkup? Artinya, boleh memilih salah satu destinasi yaitu Kepulauan Seribu atau Kota Tua Jakarta, atau bila seorang peserta ditetapkan lokasi wajibnya adalah Kepulauan Seribu dan Kota Tua Jakarta harus membuat 2 karya Yaitu desain Rumah Wisata di Kepulauan Seribu dan desain Rumah Wisata di Kota Tua Jakarta?

Jawab:

-Mengatur pembagian ruang pada luasan bangunan 36m² memang cukup sulit, tetapi disitulah tantangan bagi peserta harus mencari solusinya. Diingatkan bahwa desain yang disajikan harus mencakup desain pengembangan bangunan sampai dengan 54 m². Harus ditetapkan ruang² privat dan ruang² bersama dimana tamu dapat berinteraksi dengan pemilik rumah. Pengertian luasan bangunan adalah 36M² itu dipahami sebagai luas di dalam ruangan (indoor).

-Tidak perlu membuat 2 desain. Hanya satu desain, boleh memilih Kepulauan Seribu atau Kota Tua Jakarta.

3. Endy - Jakarta

Apakah dimungkinkan mendesain sebuah karya yang memuat lokalitas berbagai budaya, misalnya di destinasi Kota Tua Jakarta, dimana muatan lokalitas nya dapat dieksplorasi dari beberapa budaya yang berbeda. Disitu terdapat perpaduan pengaruh budaya betawi, belanda, portugis dan lain-lain.

Jawab :

Boleh saja kalau dari eksplorasi yang dilakukan memang ditemukan keberagaman seperti itu. Ini hal menarik yang perlu diekspresikan dalam sebuah karya desain yang menawarkan sebuah solusi dalam desain arsitektur, yang dapat mentransformasikan arsitektur tradisional ke masa kini.

Kreatifitas dan imajinasi dituntut supaya dapat menyajikan karya yang impresif, menarik, dengan muatan kelokalan yang “sangat nusantara” agar juri terkesan pada pandangan pertama. Bila gambarnya tidak berhasil menangkap perhatian mata juri (*eye catching*) pasti dari awal sudah langsung tersingkir. Karena itu buatlah karya seimpresif mungkin, tapi tidak norak, berwibawa, menunjukkan jati diri “Indonesia masa lalu yang relevan di masa kini dan masih relevan juga di masa depan”. Karena itu selalu diingatkan agar peserta tidak berhenti dari sekedar menyajikan bentuk. Karena rumah wisata ini akan ditinggali oleh tamu yang datang bisa dari mana saja. Kita harus menyediakan ruang² interaksi bagi mereka dengan menawarkan identitas budaya masa lalu yang berhasil

ditransformasikan ke masa sekarang & nanti, dengan tidak meninggalkan jati dirinya.

4. Heny - Jakarta

Anggaran pembangunan yg ditetapkan +/- 125 juta rupiah itu apakah harus dipaparkan dalam sebuah penyajian RAB, atau tidak?

Jawab :

Batasan biaya pembangunan 125 juta itu jangan dipahami sebagai angka mutlak yang kaku, tapi hanya jadi pegangan bagi peserta agar tidak mendesain sebuah karya yang di “awang-awang”, tidak memungkinkan untuk dibangun pada tatanan rumah sederhana dan murah. Apalagi bila sayembara ini dikaitkan dengan program pembangunan sejuta rumah nya Bapak Presiden dimana ada kemungkinan besar dibangun dan mendapat dukungan berupa kredit dengan uang muka dan bunga yang rendah. Angka 125jt itu adalah perkiraan, harus disesuaikan dengan Indeks Kemahalan Konstruksi yang berbeda di masing2 daerah. Dengan demikian penyajian RAB tidak diharuskan.

5. Frans - Jakarta

Bangunan tersebut dari setiap lokasi apakah sudah ada *real site location* nya? Lokasinya apakah sudah ditentukan ?

Jawab :

Lokasi riil tidak ditentukan. Silahkan cari lokasi sendiri. Masing-masing daerah memiliki unsur lokalitas dan kondisi alam yang berbeda. Memang biasanya dalam setiap sayembara site sudah ditetapkan lebih spesifik. Tetapi dalam sayembara ini juri memilih untuk membebaskan peserta memilih sendiri lokasi nya. Konsepnya adalah desain gagasan (prototype) Perlu diingatkan bahwa program pembangunan rumah wisata ini bukanlah seperti membuat 10.000 *homestay* disatu lokasi, seperti developer membuat sebuah kompleks/cluster perumahan. Tetapi tujuan utama nya adalah memberdayakan masyarakat baik orang per orang atau bisa juga komunitas untuk memiliki rumah wisata.

Handrason – Lampung

Bagaimana kalau desain dari modifikasi beberapa budaya, seperti desain rumah wisata di Sumatera merupakan perpaduan dari budaya Minang, Aceh, Tapanuli, dll. Di Batak saja ada beberapa motif ornament bangunan yang berbeda-beda.

Bisa tidak beberapa karya ditampilkan dalam satu panel?

Jawab :

- **Kembali ke konteks dan solusi yang ingin disajikan dengan batasan-batasan seperti yang tercantum dalam TOR.**
- **1 karya dari setiap destinasi disajikan dalam 1 Panel (Uk. A1) tidak dicampur.**

6. Wanti - Jakarta

Kira –kira apa yang boleh kita lewati dari batas luasan bangunan 36m²? Ini homestay yang dituntut adanya interaksi antara pemilik dengan penyewa.

Jawab :

Apakah memang harus dipeluas? Itulah tantangan yg harus dijawab oleh peserta. Itulah yang disayembarakan. Kreatifitas dan inovasi menjadi aspek penting ketika usaha mendesain sebuah rumah biasa, diupgrade menjadi sebuah homestay. Disitu terjadi “transformasi modernisasi”. Perlu diperhatikan juga syarat2 rumah sehat dengan tidak meninggalkan aspek budaya lokal. Ini *value-value* yg harus disajikan.

7. Putri Jakarta

Luas 36 m² = 125 juta rp, kalau misalkan luasannya 54 m² berapa estimasi biayanya?

Jawab :

Secara sederhana dapat dihitung dengan kalkulator dan dengan mudah bisa keluar angkanya. Tetapi kembali diingatkan bahwa yang terpenting bukan angkanya berapa, tetapi sajian dari sebuah solusi arsitektural yang ditawarkan. Kalau bangunannya bagus tapi kemahalan, menurunkan spek tentu akan lebih mudah, daripada demi biaya supaya “ngepas” dengan budgetnya, dibuat bangunan yg jelek sehingga tidak berkesan di mata juri maka sudah pasti langsung “masuk kotak” diawal penilaian. Tujuannya memperoleh sebuah desain homestay yang dapat menjadi sebuah model (prototype) bagi ribuan homestay yang akan dibangun di sebuah destinasi wisata.

8. Daru - Jakarta

-Apakah ada kemungkinan dilakukan presentasi dalam proses penjurian?

-Apakah yg sudah mendaftar sebagai anggota tim bisa mendaftar kembali sebagai peserta perorangan?

Jawab :

-Sistem penjurian 1 tahap tanpa presentasi.

-Yang terdaftar sebagai anggota tim bisa mendaftarkan dirinya sebagai peserta perorangan.

9. Andri – Bali

Teknis penilaian, dari 3 desain yang disampaikan yaitu 1 karya wajib dan 2 karya pilihan, apakah berkaitan satu dengan yang lainnya, dalam penjurian?

Misalnya, satu karya wajib yang gugur dari seorang peserta apakah secara otomatis akan mengugurkan kedua karya pilihannya ?

Jawab :

Penjurian dilakukan setara. Gugurnya sebuah karya tidak otomatis mengugurkan karya lainnya dari seorang peserta.

Tetapi pada kasus yang spesifik yaitu bila seorang peserta tidak mengirimkan destinasi wajib, maka ybs akan didiskualifikasi, artinya secara otomatis karya pilihan yang dikirimkan tidak dinilai.

Note : Bila ada hal yang ingin ditanyakan terkait administrasi mengenai pendaftaran, bisa dikirimkan melalui email : eventpropan@propanraya.com

Atau Telp/ What's app : 08111381686.